



Mitra Sejati

Edisi: April 2025

UNTUK KALANGAN SENDIRI

PASKAH



GBI *Pasko*
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Selasa, 01 April 2025

SANGAT BURUK

Yesaya 53:1-5.



Ayat

Yesaya 53:5.

Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 28-29; Lukas 3:1-20

Doa

"Tuhan Yesus, kami menerima Engkau sebagai satu-satunya Tuhan dan Juruselamat kami. Amin."

Suatu hari seorang pendeta berkhotbah pada saat memperingati peristiwa Paskah. Tetapi dia segera menyadari, bahwa berita tentang salib yang disampaikannya tidak sepenuhnya mengena dihati jemaat yang hadir dalam kebaktian itu. Maka, sebelum dia mengakhiri khotbahnya, dia mengambil salib kasar yang tepancang tegak di tengah-tengah altar. Dia berharap, bahwa apa yang dilakukannya itu akan menggetarkan hati jemaat, sehingga mereka dapat menyadari betapa kasar dan kejamnya hukuman mati yang dilakukan dengan cara penyaliban.

Alat peraga tersebut berhasil menarik perhatian jemaat di gereja itu, tetapi tidak persis sebagaimana yang diharapkan oleh pendeta itu. Beberapa orang mengomel karena salib itu menghalangi penglihatan mereka. Seorang wanita dengan marah menyampaikan keluhannya kepada sang pendeta, "Benda seperti itu seharusnya tidak pada tempatnya diletakkan di altar. Karena, salib itu sangat buruk!"

Tepat sekali! Salib itu dipandang sebagai sesuatu yang sangat buruk dan kotor. Kita sering menggunakannya sebagai suatu simbol dalam atau untuk menghiasi gedung-gedung gereja kita. Akan tetapi, kita pun seringkali melupakan sengsara dan penderitaan yang dialami oleh Kristus, yang sebenarnya justru dilambangkan melalui salib itu.

Itulah yang Yesus lakukan untuk semua umat manusia, Dia tergantung di kayu salib yang buruk dan kotor. Semua itu Dia lakukan agar kita tidak mengalami keburukan dari dosa yang akan membuat kita hancur dan masuk ke neraka.

Terimalah Dia, Yesus Kristus sang Juruselamat, supaya kita diselamatkan dan masuk ke dalam kerajaan kekal, yaitu sorga mulia.

Rabu, 02 April 2025

KEMENANGAN ATAS KEMATIAN DAN DOSA

I Korintus 15:20-22.



Ayat

I Korintus 15:22.

Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 30-31; Lukas 3:21-38

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih untuk anugerah-Mu. Terima kasih Engkau telah menebus dosa setiap kami. Amin."

Korintus, sebuah kota kuno di Yunani, dalam banyak hal merupakan kota metropolitan Yunani yang terkemuka pada zaman Paulus. Seperti halnya banyak kota yang makmur pada masa kini, Korintus menjadi kota yang angkuh secara intelektual, kaya secara materi, dan minus secara moral. Segala macam dosa merajalela di kota ini.

Ayat ini mengingatkan jemaat Korintus juga kita, bahwa ada kehidupan setelah kematian. Bahwa, kematian bukanlah akhir kehidupan bagi orang Kristen, melainkan langkah terakhir sebelum menerima tubuh yang dimuliakan dan dibangkitkan. Karenanya kita harus bertobat dan menjadikan Tuhan Yesus benar-benar sebagai Tuhan dan Raja kita.

Dalam momen Paskah ini kita kembali untuk diingatkan, bawah kematian Tuhan Yesus Kristus memberikan kemenangan untuk setiap manusia yang berdosa.

I Korintus 15:20-22 menyatakan, bahwa semua orang yang percaya kepada Tuhan Yesus akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus. Sebagai keturunan Adam, semua manusia mengalami kematian. Tetapi setiap orang yang bersatu dengan Kristus dihidupkan kembali dari kematian.

Percayalah, bahwa Tuhan Yesus Sang Juruselamat telah menebus dosa kita, melepaskan ikatan dosa yang membelenggu kita, dan pasti akan memberi kita kehidupan yang kekal.

Kamis, 03 April 2025

BAPA, 'KU SERAHKAN NYAWAKU

Lukas 23:44-49



Ayat

Lukas 23:46.

Tidak ada seorang pun yang tidak berbahagia jika dia sudah sungguh-sungguh melayani Kristus yang sudah mati dan bangkit dengan pengabdian yang penuh. Firman Tuhan adalah sumber kekuatan dan satu keajaiban yang memberikan iman yang sejati.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 32-34; Lukas 4:1-14

Doa

*"Tuhan Yesus, sungguh Engkaulah
Juruselamat satu-satunya. Amin."*

Menurut manusia, seseorang yang tergantung di atas kayu salib tidak mempunyai kesuksesan ataupun keunggulan apa pun, tetapi kita harus melihatnya dari pandangan Tuhan. Bagi manusia, Kristus dilihat sebagai manusia yang tidak mempunyai keunggulan ataupun kesuksesan, sebagai manusia yang gagal. Tetapi Yesus Kristus yang kelihatan gagal adalah Yesus Kristus yang meneriakkan perkataan: "Tetelesthai! Genaplah!" Maka inilah jaminan yang pasti akan kebangkitan kita! Tidak ada seorang pun yang pernah mencapai kemenangan, kesuksesan dan keunggulan yang lebih besar dari Yesus Kristus yang mati terpaku semacam itu. Di atas kematian Yesus Kristus ada satu perubahan atau transformasi yang besar atas segala konsep, sistem dan segala arah di dalam alam semesta.

Pada saat orang normal tidak bisa berteriak karena tidak mampu, justru saat itu Kristus berteriak dengan keras. Sesudah enam jam disalibkan, siapakah yang bisa berteriak? Sesudah mengatakan: "Genaplah!" Maka, tirai di bait suci terbelah. Lalu Kristus mengatakan kalimat terakhir: "Bapa, Aku menyerahkan jiwa-Ku ke dalam tangan-Mu!" Dan setelah itu Dia menghembuskan nafas yang terakhir. Ini satu mukjizat. Kristus satu-satunya yang menyerahkan nyawa-Nya di dalam kekuatan yang luar biasa. Jiwa Kristus bukan dirampas oleh kematian.

Tangan yang menyembuhkan orang-orang dipakukan. Kepala-Nya yang memikirkan firman Allah dan hal-hal Ilahi dimahkotai mahkota duri. Kaki yang berjalan ke sana ke sini mencari domba yang sesat adalah kaki yang ditusuk. Tuhan Yesus mempunyai cinta yang tidak ada bandingnya. Yesus, Juruselamat satu-satunya.

Jumat, 04 April 2025

SUDAH SELESAI (Bagian 1)

Yohanes 19:28-30.



Ayat

2 Petrus 1:3-4.

Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib. Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 1-2; Lukas 4:15-30

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih untuk semua yang Engkau lakukan bagiku di kayu salib. Amin."

Ketika Yesus tergantung di kayu salib, kata-kata terakhir-Nya sebelum Dia menyerahkan nyawa-Nya adalah, "Sudah selesai" (Yoh.19:30). Dua kata sederhana, namun sangat berkuasa. Yesus telah menyelesaikan tujuan-Nya datang ke dunia.

Sebelum kita bisa menerapkan apa yang Dia dapatkan dengan pengorbanan-Nya di kayu salib, penting bagi kita untuk terlebih dulu mengerti apa yang Yesus lakukan dan apa yang kita warisi dari Adam, sehingga kita bisa hidup dalam kepenuhan apa yang Yesus berikan bagi kita.

Apa yang Yesus lakukan?

- Dia menjadi dosa - sehingga kita mendapat pengampunan sempurna (2 Kor. 5:21).
- Dia mengalahkan Iblis dan semua pekerjaannya – sehingga kita mendapat kelepasan dan kemenangan atas kuasa dan pekerjaan musuh (Luk.10:19; Kol. 1:13-14; 2:15).
- Dia mengalahkan semua penyakit - sehingga kita mempunyai kesembuhan dan kita bisa hidup sehat (Yes. 53:4-5).
- Dia memberi kita firman-Nya - sehingga kita bisa menemukan siapa diri kita dan apa yang sudah kita miliki (2 Pet. 1:3-5).
- Dia memberi kita kuasa dan otoritas-Nya - sehingga kita bisa mempunyai kuasa dan otoritas yang sama atas tubuh kita, gejala alam, dan situasi (Mat. 28:18-20).
- Dia memberi kita Roh-Nya - sehingga kita sekarang mempunyai hidup, kuasa, sifat, karakter, dan kemampuan-Nya dalam diri kita melalui Roh Kudus yang diam di dalam kita (Rom. 8:11).

Sabtu, 05 April 2025

SUDAH SELESAI (Bagian 2)

Yohanes 19:28-30.



Ayat

Yohanes 19:30.

Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 3-4; Lukas 4:31-44

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau percaya dan bertindak pada kebenaran, bahwa karya-Mu di kayu salib telah menyelesaikan semua masalah hidup kami. Amin."

Ini baru sebagian dari apa yang dia dapat dari pengorbanan-Nya! Karya salib Kristus adalah karya sempurna. Harganya dibayar lunas, pekerjaan yang terjadi di sana sudah selesai, kemenangan milik kita. Karena itu jika kita membicarakan tentang apa yang Yesus dapatkan di kayu salib, kita tidak perlu meminta, berdoa, atau berpuasa supaya bisa mendapatkannya, karena kita sudah memilikinya!

Alkitab mengatakan ketika Yesus naik ke sorga, Dia duduk! Pekerjaan-Nya sudah selesai! Yesus sekarang duduk di sebelah kanan Bapa - menunggu kita pergi dan meraih semua yang sudah Dia dapatkan dengan bayaran nyawa-Nya! Ini artinya Allah sudah menyelesaikan apa yang menjadi bagian-Nya lewat Yesus. Nah, itu baru kabar baik! Apakah kita sadar apa artinya? Jika kita dalam Kristus, maka kita sudah mendapat warisan. Dan lewat firman Allah, kita menemukan apa yang menjadi milik kita dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Apalagi yang kita butuhkan!

Allah sudah melakukan semua yang Dia bisa! SUDAH SELESAI! Sekarang terserah Anda untuk mengetahui, percaya, dan bertindak atas dasar kebenaran ini, sehingga kita bisa melihat kuasa-Nya dinyatakan dan mengubah hidup kita.

Minggu, 06 April 2025

PASKAH BERKEMENANGAN

I Korintus 15:54-57.



Ayat

I Korintus 15:57.

Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 5-7; Lukas 5

Doa

“Tuhan yang penuh kasih, terima kasih untuk kemenangan yang Engkau berikan melalui kebangkitan Yesus Kristus. Kami bersyukur karena maut telah dikalahkan dan kami memiliki pengharapan dalam-Mu. Amin.”

Seorang pria bernama Samuel mengalami kesulitan besar dalam hidupnya. Ia kehilangan pekerjaan, keluarganya berantakan, dan ia merasa tak berdaya. Namun, pada suatu Paskah, ia menghadiri kebaktian dan mendengar pesan tentang kebangkitan Yesus. Firman Tuhan menyentuh hatinya, mengingatkannya, bahwa kemenangan Yesus atas maut juga adalah kemenangan bagi dirinya. Ia mulai bangkit dari keterpurukan dan menemukan pengharapan baru dalam Kristus.

Paskah adalah perayaan kemenangan terbesar dalam sejarah umat manusia. Kemenangan ini bukan sekadar peristiwa biasa, tetapi merupakan bukti kasih Allah yang luar biasa bagi dunia. Melalui kebangkitan Yesus, kita memperoleh pengharapan, bahwa maut bukanlah akhir dari segalanya.

Yesus telah mengalahkan maut dan kuasa dosa. Kebangkitan-Nya memberikan kita kepastian, bahwa kita tidak hidup dalam kekalahan, tetapi dalam kemenangan. Tidak ada masalah, dosa, atau penderitaan yang terlalu besar bagi kuasa kebangkitan-Nya. Saat kita percaya kepada Yesus, kita juga turut ambil bagian dalam kemenangan-Nya.

Sebagai orang percaya, Paskah mengingatkan kita untuk menjalani hidup dengan penuh iman dan keberanian. Kita tidak lagi diperbudak oleh ketakutan atau kegagalan, karena dalam Kristus, kita lebih dari pemenang (Roma 8:37). Kemenangan-Nya adalah jaminan, bahwa kita memiliki kehidupan kekal bersama-Nya.

Senin, 07 April 2025

TELAH MATI

Yohanes 19



Ayat

Wahyu 1:18.

...dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 8-9; Lukas 6:1-16

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya kematian dan kebangkitan-Mu. Terima kasih untuk anugerah keselamatan-Mu. Amin."

Ada orang yang tidak percaya bahwa Tuhan Yesus mengalami kematian. Argumennya, bahwa Tuhan Yesus saat diturunkan dari kayu salib tidak mati melainkan hanya pingsan. Betulkah demikian?

Pada kenyataannya hukuman penyaliban itu oleh pemerintah Romawi dikhususkan untuk pemberontak terhadap kekaisaran Roma, bukan warga negara Roma. Seseorang yang disalibkan itu matinya pelahan-lahan, penderitaannya panjang. Hal ini sengaja agar memberi efek jera dan masyarakat tidak berani melakukan kejahatan berat yang layak dihukum mati. Kedua lengan dibentangkan kaki ditopang dengan dipaku; dengan demikian orang itu tidak tergantung penuh. Orang yang disalib itu masih bisa bernapas, tetapi rasa sakit akibat penyesahan sebelumnya dan pemakuan akan dirasakan teramat menyakitkan dan menyiksa.

Pada hari Sabat korban tidak boleh tinggal tergantung, maka orang-orang Yahudi meminta kepada Gubernur Pilatus agar kaki-kaki orang yang tersalib itu dipatahkan. Prajurit Romawi mematahkan kaki-kaki penjahat itu, agar mereka menjadi tergantung penuh, dan tercekik hingga tidak bisa bernapas, dan mati. Namun, kaki Tuhan Yesus tidak dipatahkan sebab ternyata Tuhan Yesus sudah meninggal. Untuk memastikan, seorang prajurit menombak lambung-Nya, segera mengalir darah dan air. Tuhan Yesus sudah alami kematian, sebab Dia menyerahkan nyawa-Nya.

Para prajurit itu terbiasa melaksanakan penghukuman salib dan berpengalaman dalam peperangan. Mereka tahu persis bahwa Tuhan Yesus sudah mati. Kemungkinan Tuhan Yesus pingsan itu tidak ada sama sekali. Tuhan Yesus mati dan bangkit kembali, sebagai jalan keselamatan bagi semua orang.

Selasa, 08 April 2025

PEMULIHAN KARENA KEBANGKITAN KRISTUS

Mazmur 147:3; Yesaya 61:1-3; 1
Petrus 2:24.



Ayat

Yesaya 53:5.

Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 10-11; Lukas 4:17-36

Doa

"Tuhan Yesus, kami bersyukur atas kebangkitan-Mu yang membawa pemulihan bagi setiap aspek hidup kami. Amin."

Kehidupan kita seringkali seperti pot bunga yang retak—terluka oleh dosa, kegagalan, dan penderitaan. Namun, melalui kebangkitan Kristus, kita menerima pemulihan yang lebih besar daripada sekadar perbaikan. Kebangkitan Yesus membawa kita kepada pemulihan total—pemulihan hubungan dengan Allah, diri sendiri, dan sesama.

Dalam kisah nyata seorang wanita bernama Maria pernah mengalami depresi berat akibat kehilangan keluarga dalam kecelakaan tragis. Ia merasa hidupnya tidak lagi memiliki arti. Namun, suatu hari ia bertemu dengan seorang pendeta yang berdoa untuknya dan berbicara tentang kebangkitan Yesus. Pendeta itu berkata, "Yesus telah bangkit agar kita dapat hidup kembali." Seiring waktu, Maria mulai merenungkan firman Tuhan dan mengalami pemulihan. Ia kini aktif melayani sebagai konselor bagi orang-orang yang mengalami trauma, membawa mereka kepada Kristus yang memulihkan.

Kebangkitan Yesus bukan hanya tentang kemenangan atas maut, tetapi juga tentang pemulihan yang Dia nyatakan bagi setiap manusia. Ketika Yesus bangkit dari kematian, Dia membawa harapan bagi semua orang yang hancur dan patah hati. Dalam Yesaya 61:1-3, nubuat tentang Mesias menjelaskan bahwa Dia datang untuk menyembuhkan yang remuk hati dan memberikan kekuatan bagi yang lemah.

Kita semua pernah mengalami patah hati, sakit hati, atau kehilangan. Ada kalanya kita merasa hidup kita seperti kapal yang tenggelam di lautan masalah. Namun, firman Tuhan mengingatkan kita bahwa Yesus adalah Tabib Agung yang sanggup memulihkan luka-luka kita (Mazmur 147:3). Bilur-bilur-Nya yang dialami di kayu salib adalah cara-Nya menyembuhkan kita dari dosa dan penderitaan (1 Petrus 2:24).

Rabu, 09 April 2025

DARI KUTUK MENJADI BERKAT

Lukas 23:42-43.



Ayat

Galatia 3:13.

Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 12-14; Lukas 4:37-49

Doa

"Terima kasih Tuhan Yesus, karena Engkau memberkati kami dan tidak pernah membiarkan kami sendiri. Amin."

Kristus menjadi terkutuk agar kita diberkati. Dia selalu memberkati kita, tetapi kita adalah penyembah berhala, di tangan seorang penyembah berhala berkat seindah apa pun, berkat sebesar apa pun akan menjadi kutuk. Berkat itu malah jadi berhala untuk kita. Maka Dia memberikan diri-Nya sendiri. Kisah Para Rasul 3:26, Dia memberkati kita dengan cara membawa kita kembali berbalik dari jalan kita yang salah kepada kebenaran.

Lukas 23:34, Yesus berkata: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Dan mereka membuang undi untuk membagi pakaian-Nya. Pada waktu terakhir-Nya, kata-kata terakhir dari Yesus bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk kita, Dia memohon pengampunan Allah bagi kita. Murka-Nya sudah selesai. Ujian tertinggi dalam kekristenan, tidak peduli sudah berapa lama menjadi orang Kristen adalah apakah bisa memaafkan?

Dia adalah Tuhan yang peduli. Mungkin kita pernah merasa sendiri, Yesus pun merasakannya, Dia benar-benar sendirian. Matius 27:46. Kita tidak pernah benar-benar sendiri, karena kita memiliki Tuhan Yesus Sang Imanuel. Mungkin dunia tidak mengenal kita, tetapi Bapa mengenal kita. Tidak ada yang lebih membahagiakan daripada itu. Dia meluputkan kita dari neraka.

Kamis, 10 April 2025

DIMULAI DARI KEMENANGAN

2 Korintus 5:19-21



Ayat

Lukas 23:46.

Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 15-16; Lukas 7:1-35

Doa

"Tuhan Yesus, bersyukur untuk berkemenangan yang Engkau berikan bagi kami. Amin."

Tidak ada yang bisa menghentikan Yesus untuk mengasihi. Tidak ada yang seperti Dia. Hutang yang tidak mungkin kita bayar, telah Yesus bayarkan. Tidak ada penghalang lagi untuk kita datang kepada Bapa. Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah. Kita bukan orang benar, tidak ada yang bisa kita sombongkan, karena kita dibenarkan.

Lukas 23:46, Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya.

Keraguan sudah selesai. Yesus menyerahkan nyawa-Nya kepada Bapa-Nya. Mungkin bagi dunia, sukses adalah ketika berhasil memiliki segala sesuatu, tetapi bagi kita sukses adalah ketika kita berhasil menyenangkan Tuhan, menyelesaikan tugas kita dengan sebaik-baiknya. Pasti banyak keraguan di dalam diri kita, mungkin kita merasa takut rugi, takut berkekurangan tetapi seharusnya pengorbanan Yesus membuat kita tidak khawatir lagi, Dia layak menerima seluruh hidup kita.

Kehidupan kekal kita dimulai saat menyadari Yesus menyerahkan nyawa-Nya di kayu salib dan berkata, "Sudah selesai." Kita berperang dimulai dari kemenangan, kita sudah menang. Hidup kita adalah sebuah pertandingan, namun apa pun yang terjadi sepanjang hidup kita, kita sudah tahu akhirnya bahwa kita pasti menang.

Jumat, 11 April 2025

HARAPAN DAN PENGHARAPAN

Roma 8:24-25.



Ayat

Amsal 23:18.

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 17-18; Lukas 7:36-50

Doa

“Tuhan Yesus, terima kasih Engkau telah memberi kami pengharapan yang pasti tidak akan mengecewakan kami. Amin.”

Dalam Alkitab, "pengharapan" bukan sekadar keinginan, melainkan keyakinan yang kuat dan teguh pada janji dan pernyataan Allah tentang masa depan. Pengharapan adalah sauh yang kuat bagi jiwa, yang mengikat kita pada Kristus.

Paulus menyatakan, bahwa keselamatan terjadi dalam pengharapan, yaitu pengharapan akan sesuatu yang tidak terlihat.

Paulus dapat berbicara tentang keselamatan sebagai peristiwa masa lalu karena tindakan penyelamatan Allah dalam Kristus telah terjadi. Mengharapkan sesuatu yang tidak terlihat berarti menantikannya dengan tekun.

Dalam momen Paskah ini biarlah kita tetap berharap dan memiliki pengharapan penuh kepada Yesus Kristus. Marilah kita tetap tekun menantikan, walaupun kita belum melihatnya. Percayalah, bahwasannya masa depan kita terjamin saat kita hidup di dalam-Nya.

Sabtu, 12 April 2025

GALAU KARENA TUHAN

Lukas 23:33-35.



Ayat

Mazmur 51:17.

*Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya
mulutku memberitakan puji-pujian
kepada-Mu!*

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 19-20; Lukas 8:1-21

Doa

*“Tuhan Yesus, kami mau memuji-
muji-Mu setiap waktu dan tidak mau
jauh dari-Mu, karena kasih-Mu
sempurna atas kami. Amin.”*

Esensi dari kekristenan adalah kasih karunia yang Kristus berikan melebihi ekspektasi kita dan bukan karena usaha kita. Sering kali kita salah fokus, melupakan yang utama dan malah melakukan hal-hal yang lainnya, padahal seharusnya kita fokus kepada karya Kristus. Banyak orang berusaha menambah yang lain selain karya Kristus di atas kayu salib.

Yesus adalah Juruselamat, bukan hanya sebagai pengajar, atau nabi saja. Ketika kita mengerti, bahwa segala sesuatu yang kita dapatkan atau alami hanya karena anugerah Bapa, kita akan menjadi rendah hati dan tidak mudah menghakimi. Karya Kristus bukan hanya mengampuni dosa, tetapi juga untuk membuat kita memiliki kuasa Roh Kudus yang membangkitkan dan memampukan kita untuk melayani. Karunia Tuhan berlimpah-limpah, kita tidak akan berkekurangan. Karya Roh Kudus yang menjadikan segala yang seakan tidak mungkin, tetapi bisa terjadi, bukan karena usaha atau kekuatan kita.

Begitu besar dan sempunanya karya Kristus Sang Juruselamat bagi kita. Itu semua karena kasih Allah kepada kita. Tuhan tetap mengasihi kita, ketika kita tidak setia maupun setia. Dia mengasihi kita apa pun yang terjadi, tetapi apakah kita mengasihi Dia? Mengapa kita bisa “galau” karena jauh dari pasangan tetapi tidak bisa “galau” karena jauh dari Tuhan? Mungkin memang kita berdosa, tetapi bagaimana respon kita setelah menerima pengampunannya? Responi dengan hancur hati, mengakui dosa dan memperbaharui diri melalui pertobatan. Bangun hubungan dengan Tuhan setiap hari. Berdoa, melayani, beribadah, tidak membuat Tuhan semakin mengasihi kita, karena kasih-Nya tetap dan sempurna, tetapi semua itu justru akan membuat kita semakin mengasihi Tuhan.

Minggu, 13 April 2025

KEHIDUPAN BARU

Roma 6:5-6



Ayat

Roma 6:6.

Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 21-22; Lukas 8:22-39

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau dengan sungguh untuk meninggalkan kehidupan lama kami dan akan terus menghidupi kehidupan baru kami di dalam-Mu. Amin."

Dalam Alkitab, "kehidupan baru" atau "manusia baru" (dalam bahasa Yunani: *neos anthropos*) merujuk pada transformasi rohani dan spiritual yang dialami oleh orang percaya setelah mereka menerima Kristus, meninggalkan kehidupan lama dan hidup sesuai dengan kehendak Allah. Kehidupan baru adalah hasil dari pertobatan dan iman kepada Yesus Kristus, yang membawa perubahan mendalam dalam hati dan pikiran seseorang.

Ayat ke-5 menekankan, bahwa melalui baptisan, kita dipersatukan dengan kematian dan kebangkitan Kristus. Kematian Kristus adalah kematian dosa, dan kebangkitannya adalah kemenangan atas dosa dan kematian.

Ayat ke-6 ini menyatakan, bahwa melalui kematian Kristus, "manusia lama" dan "tubuh dosa" telah disalibkan, sehingga mereka tidak lagi memiliki kuasa atas kita. Kita sekarang bebas dari perbudakan dosa dan dapat hidup dalam kebebasan rohani. Kita tidak lagi menjadi hamba dosa, tetapi menjadi hamba kebenaran.

2 Korintus 5:17 menuliskan, "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang." Dan, orang yang memiliki kehidupan baru ditandai oleh munculnya buah Roh, seperti: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kebaikan, kebaikan hati, setia, lemah lembut, dan penguasaan diri.

Senin, 14 April 2025

MENGHADAPI PENOLAKAN

Lukas 9:51-56.



Ayat

Yesaya 50:7.

Tetapi Tuhan ALLAH menolong aku; sebab itu aku tidak mendapat noda. Sebab itu aku meneguhkan hatiku seperti keteguhan gunung batu karena aku tahu, bahwa aku tidak akan mendapat malu.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 23-24; Lukas 8:40-56

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau meresponi penolakan secara benar. Amin."

Yesus memiliki kesediaan dan ketetapan hati Yesus untuk melaksanakan tugas berat yaitu menebus dan menyelamatkan kita. Yesus sudah tahu kapan Ia akan mati. Ia sama sekali tidak berusaha menghindari, bahkan lebih giat karena Ia tahu waktu-Nya sangat singkat. Yesus tidak melihat apa yang "ada" di depan-Nya, tetapi Ia melihat jauh ke depan, yaitu: kemuliaan setelah kematian-Nya. Bagaimana dengan kita? Apakah kita tidak mau bekerja dan menderita bagi Kristus? Menarik diri dari pelayanan, terlalu sibuk dengan diri sendiri, padahal Ia telah dengan sabar menghadapi semua perlawanan dan menyelesaikan tugas demi keselamatan kita.

Yesus mengirim beberapa utusan mendahului Dia, tetapi respon orang Samaria tidak baik. Mereka memerintahkan untuk mengusir-Nya. Perlakuan seperti ini sering diterima oleh para pemberita Injil. Pertentangan hebat di antara orang Yahudi dan Samaria tentang tempat ibadah, Yerusalem atau Gunung Gerizim, itulah yang membuat mereka tidak bergaul satu sama lain. Penghinaan ini menyebabkan kemarahan Yakobus dan Yohanes. Hati mereka terbakar. Mereka meminta ijin kepada Tuhan Yesus untuk memerintahkan api turun dari langit. Mereka tidak terima Yesus diperlakukan seperti itu. Walaupun marah, mereka tetap tunduk kepada Kristus, mereka tidak akan melakukannya, kecuali Yesus mengizinkan mereka.

Begitu mudahnya kita salah merespon, menyangka bahwa kita telah berbuat benar, padahal kita melakukannya sesuai dengan kehendak hati kita dan tidak pada tempatnya. Hari ini, mari kita belajar menghadapi penolakan secara benar dari Kristus.

Selasa, 15 April 2025

MERASA MELAKUKAN HAL BENAR

Lukas 9:55-56.



Ayat

Amsal 15:1.

Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedas membangkitkan marah.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 1-2; Lukas 9:1-17

Doa

"Tuhan Yesus, ketika kami disakiti, beri kami kemampuan agar kami tidak membalasnya. Amin."

Ini bukan kejadian pertama Yesus mendapatkan penghinaan tetapi Dia tetap sabra. Tuhan Yesus sendiri pun belum pernah menyuruh api turun dari langit, Ia menolak untuk memberikan suatu tanda dari sorga. Ia merasa tidak perlu. Tuhan Yesus menegur Yakobus dan Yohanes karena mereka penuh dengan kemarahan. Siapa yang Ia kasihan akan Dia tegur dan hajar. Ia menyadarkan mereka, agar jangan sampai roh jahat yang menguasai mereka.

Kristus menyebarkan ajaran-Nya yang kudus melalui kasih dan kelembutan. Kristus datang untuk melenyapkan semua perseteruan. Kristus mau agar murid-murid-Nya berbuat baik kepada semua orang dan tidak menyakiti siapa pun. Pengunduran diri-Nya dari sana adalah tanda Yesus tidak mau menghukum mereka atas kekasaran mereka, bahkan Ia tidak mau bersikeras mempertahankan hak-Nya.

Dengan tenang dan penuh damai, mereka pergi ke desa lain. Di sanalah Ia beristirahat lalu melanjutkan perjalanannya. Seberapa sering kita melakukan sesuatu seperti atas nama Tuhan, seperti melakukan hal yang benar, padahal kita sedang melakukan apa yang menjadi kehendak kita sendiri, bukan kehendak Tuhan. Ketika disakiti kita merasa berhak untuk membalas, kita tidak perlu sibuk membela diri. Memakai firman Tuhan untuk justifikasi tindakan kita. Kita diajar untuk memakai perspektif Tuhan. Kita seharusnya seperti Kristus membawa kedamaian. Menempatkan segala sesuatu sesuai porsinya.

Rabu, 16 April 2025

KEBANGKITAN KRISTUS MEMULIHKAN KEHIDUPAN

Filipi 3:10-11



Ayat

Filipi 3:10.

Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 3-4; Lukas 9:18-36

Doa

“Tuhan Yesus, biarlah iman akan kuasa kebangkitan-Mu memulihkan hidupku. Amin.”

Filipi 3:10-11, menegaskan bahwa kita bersekutu dalam penderitaan Yesus supaya kita menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, sehingga kita akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati. Kita tidak bisa dibangkitkan kalau kita tidak mengalami kematian terlebih dahulu.

Ketika kita mengalami penderitaan dalam hidup ini, itu merupakan proses mematikan kedagingan supaya rohani kita dibangkitkan (menghidupkan tubuh rohani). Semakin cepat kita mematikan daging, maka semakin cepat kita hidup dalam kemuliaan.

Biarlah kebangkitan Kristus ini memulihkan seluruh aspek kehidupan kita. Tapi sebelumnya, setiap kita harus benar-benar mengenal Dia dan sungguh mengerti tentang arti kuasa kebangkitan-Nya.

Paulus memiliki tekad untuk maju terus dalam iman kepada Tuhan Yesus agar pada suatu hari ia akan mencapai sorga dan berhadapan muka dengan Kristus. Mari, kita pun memiliki tekad yang sama. Biarlah hidup kita berfokus pada tujuan menjadi serupa dengan Tuhan Yesus.

Kamis, 17 April 2025

TRANSFORMASI

Ester 8.



Ayat

Mazmur 30:11.

Aku yang meratap telah Kauubah menjadi orang yang menari-nari, kain kabungku telah Kaubuka, pinggangku Kauikat dengan sukacita.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 5-6; Lukas 9:37-62

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya Engkau sanggup mengubah kesedihanku menjadi sukacita. Amin."

Pemazmur menggambarkan transformasi yang luar biasa dari ratapan menjadi sukacita. Pemazmur bersaksi tentang bagaimana Tuhan mengubah keadaannya yang penuh dukacita menjadi kegembiraan yang meluap-luap. Kain kabung, yang melambangkan kesedihan dan perkabungan, digantikan dengan pakaian sukacita. Ini adalah gambaran yang kuat tentang pemulihan dan pembaruan yang hanya dapat dilakukan oleh Tuhan.

Mordekhai, pernah mengoyakkan pakaiannya, lalu memakai kain kabung dan abu, kemudian keluar berjalan di tengah-tengah kota, sambil melolong-lolong dengan nyaring dan pedih. Mordekhai saat itu meratapi bangsanya yang terancam dipunahkan. Seruannya kepada Tuhan bersama bangsanya melalui doa puasa selama tiga hari, membuat Mordekhai dan bangsanya mengalami keselamatan. Kini ia keluar dari hadapan raja dengan memakai pakaian kerajaan yang indah. Tuhan mengganti kain kabung dan abu menjadi pakaian kebesaran.

Tuhan memiliki kuasa untuk mengubah keadaan kita yang paling suram menjadi cerah. Dia dapat mengubah ratapan kita menjadi tarian, kesedihan kita menjadi sukacita, dan ketakutan kita menjadi kemenangan. Seperti Mordekhai, kita mungkin mengalami masa-masa sulit, tetapi kita dapat percaya bahwa Tuhan bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihinya Dia.

Tuhan mampu mengubah keadaan kita yang paling buruk menjadi baik. Tuhan tidak hanya mengubah keadaan kita, tetapi juga memulihkan dan memperbaiki kita. Bagaimana Anda dapat mengalami pemulihan dan pembaruan ini dalam hidup Anda? Untuk mengalami pemulihan dan pembaruan ini, kita perlu datang kepada Tuhan dengan iman, berseru melalui doa, dan percaya bahwa Dia mampu mengubah segala sesuatu. Mari kita bersyukur untuk setiap karya Tuhan dalam hidup kita dan tetap berharap pada janji-janji-Nya, karena Dia setia untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Jumat, 18 April 2025

YESUS MATI KARENA KITA

Yesaya 53:4-6.



Ayat

Yesaya 53:5.

Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 7-8; Lukas 10:1-20

Doa

“Tuhan Yesus, kami bersyukur pada-Mu, Engkau rela mati di atas kayu salib menggantikan kami manusia berdosa. Terima kasih Tuhan Yesus. Amin.”

Mengapa Yesus Kristus mati di kayu salib? Ada berbagai jawaban. Ada yang mengatakan Yesus mati karena memberitakan ajaran yang melawan pemerintah. Ada yang berkata, para imam besar dan Yudas Iskariot yang menjual Yesus harus bertanggung jawab atas kematian-Nya. Atau Pontius Pilatus yang harus bertanggung jawab sebab Yesus tidak bersalah ketika diperiksa dan ia seharusnya membebaskan-Nya. Tentu semua alasan di atas merupakan sebuah proses yang membawa Yesus ke kayu salib. Namun sesungguhnya, apa alasan utama Yesus mati di kayu salib menurut Yesaya 53:4-6?

Pertama, Dia mati sebagai korban pengganti diri kita. Kejatuhan manusia ke dalam dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Allah (Kej. 3:1-6; 1 Yoh. 3:4). Pelanggaran ini mengakibatkan kita harus mati secara jasmani dan rohani, lalu mengalami kematian kekal atau terputus hubungan dengan Allah (Rm. 3:23; 6:23). Namun, Yesus rela mati menjadi pengganti tempat kita supaya kita beroleh hidup kekal. Kedua, supaya kita dapat diampuni dan didamaikan dengan Allah. Kristus harus mati di atas kayu salib untuk menanggung dosa kita. (ay. 5; Rm. 5:8). Ketiga, Kristus mati untuk menjadikan kita milik Allah. Manusia berdosa, berjalan dalam kehidupan sendiri, meninggalkan Allah. Kondisi kita dipulihkan setelah Allah menimpakan kepada Kristus semua kejahatan kita.

Jadi, Yesus mati di kayu salib bukan karena kesalahannya sendiri, melainkan karena Dia menanggung hukuman atas dosa-dosa kita. Kini, kita yang telah menerima Yesus Kristus tidak lagi binasa, tetapi beroleh hidup yang kekal. Sekarang kita telah menjadi umat tebusan milik Tuhan Yesus yang berarti kita harus hidup untuk memuliakan, melayani, dan menyenangkan-Nya.

Sabtu, 19 April 2025

TAK ADA HALAMAN YANG HILANG

Yesaya 42:1-9



Ayat

Yesaya 42:6.

Aku ini, TUHAN, telah memanggil engkau untuk maksud penyelamatan, telah memegang tanganmu; Aku telah membentuk engkau dan memberi engkau menjadi perjanjian bagi umat manusia, menjadi terang untuk bangsa-bangsa...

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 9-10;

Lukas 10:21-42

Doa

"Tuhan Yesus, kami bersyukur karena rencana penyelamatan-Mu sungguh amat sempurna. Amin."

Saya pernah menerima sebuah buku cerita yang berisi tentang suatu misteri pembunuhan. Saya hampir selesai membaca seluruh buku itu, tepat ketika sampai pada klimaksnya, di mana penjahatnya akan terungkap. Kemudian saya menjadi sangat kecewa dan penasaran, karena ternyata tiga halaman terakhir dari buku itu hilang. Kejengkelan saya tersebut diketahui oleh keluarga saya.

"Apakah yang engkau keluhkan, Ayah?" Tanya salah seorang anak gadis saya. "Ayah hanya kehilangan tiga atau empat halaman dari buku itu. Sedangkan Ayah masih memiliki tiga ratus halaman lainnya!" Tetapi tiga ratus halaman dari suatu cerita misteri pembunuhan tanpa ada klimaksnya jauh lebih buruk daripada tidak ada sama sekali. Hal itu sangat mengecewakan saya, sebab dengan demikian saya tidak bisa mengetahui akhir cerita dalam buku tersebut.

Sekarang coba bayangkan seandainya Allah telah mulai menyatakan rencana-Nya untuk menebus umat manusia. Selama beratus-ratus tahun Dia secara berangsur-angsur menyatakan hal tersebut kepada manusia, hingga Dia datang ke dunia melalui kehidupan Yesus Kristus. Kemudian Yesus harus menanggung sengsara, hingga akhirnya mati disalibkan dan dikuburkan. Tetapi "tiga halaman" terakhir dari rencana Allah itu hilang. Tak ada kebangkitan! Akibatnya, rencana Allah yang sempurna itu juga tidak akan pernah ada! Tidak akan ada pengharapan lagi bagi umat manusia.

Tetapi, kita patut mengucapkan syukur kepada Allah karena tak ada halaman-halaman yang hilang dalam rencana-Nya yang amat agung dan sempurna itu.

Minggu, 20 April 2025

KEBANGKITAN YANG MENGUBAH DUNIA

Yohanes 20:1-18



Ayat

1 Korintus 15:20.

Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 11-12;

Lukas 11:1-13

Doa

“Tuhan Yesus, kami bersyukur atas kebangkitan-Mu yang membawa harapan bagi dunia. Engkau telah menang atas maut, dan kini kami memiliki keyakinan akan kehidupan kekal bersama-Mu. Amin.”

Bayangkan sebuah ruangan gelap tanpa jendela atau cahaya. Anda berada di sana selama beberapa jam, bahkan mungkin sehari-hari. Semua yang Anda rasakan hanyalah kegelapan, kesendirian, dan rasa takut akan masa depan. Lalu, tiba-tiba, pintu terbuka dan sinar matahari menyinari wajah Anda. Dalam sekejap, semua kegelapan lenyap, digantikan oleh kehangatan dan harapan.

Inilah gambaran dari apa yang terjadi pada saat Paskah. Ketika Yesus bangkit dari kematian-Nya, Ia membawa harapan bagi dunia yang tenggelam dalam dosa dan keputusasaan. Seperti sinar matahari yang memasuki ruangan gelap, kebangkitan Yesus menjadi awal dari transformasi abadi bagi manusia.

Paskah bukan hanya tentang telur warna-warni atau liburan musim semi. Di balik tradisi-tradisi modern, ada makna mendalam yang mengubah hidup manusia. Kebangkitan Yesus adalah inti dari iman Kristen. Tanpa kebangkitan, kematian-Nya di kayu salib tidak akan memiliki arti apa pun (1 Korintus 15:14). Namun, karena Yesus bangkit, kita memiliki jaminan akan pengampunan dosa, hidup kekal, dan kuasa untuk menghadapi segala tantangan.

Dalam bacaan Yohanes 20, Maria Magdalena datang ke kubur dengan hati penuh duka. Ia kehilangan Guru yang dicintainya. Namun, apa yang ia temukan di kubur kosong bukanlah akhir, melainkan awal dari sesuatu yang luar biasa. Yesus tidak hanya bangkit dari kematian, tetapi Ia juga memberikan damai sejahtera kepada Maria dan para murid-Nya. Ia mengajarkan, bahwa meskipun kita menghadapi kegelapan, ada harapan yang abadi di dalam Dia.

Senin, 21 April 2025

PASKAH MEMBERI HARAPAN

I Petrus 1:3-5.



Ayat

I Petrus 1:3.

Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 13-15;
Lukas 11:14-36

Doa

“Bapa Sorgawi, terima kasih atas harapan yang Engkau berikan melalui kebangkitan Yesus Kristus. Kami percaya bahwa dalam setiap pergumulan, Engkau selalu menyertai kami. Amin.”

Seorang wanita bernama Shareen mengalami masa sulit setelah kehilangan suaminya dalam sebuah kecelakaan. Ia merasa dunianya hancur dan tidak lagi melihat harapan di masa depannya. Namun, ketika ia membaca kisah kebangkitan Yesus dalam Alkitab, ia mulai memahami bahwa hidupnya belum berakhir. Jika Yesus bisa mengalahkan maut, maka tidak ada keadaan yang terlalu sulit bagi-Nya. Dengan iman, Shareen perlahan bangkit dan menemukan kekuatan baru untuk menjalani hidup.

Dunia ini penuh dengan ketidakpastian, penderitaan, dan tantangan yang sering kali membuat banyak orang kehilangan harapan. Namun, sebagai orang percaya, kita memiliki satu pengharapan yang tidak akan pernah mengecewakan—kebangkitan Yesus Kristus.

Kebangkitan Yesus adalah bukti, bahwa Allah setia kepada janji-Nya. Melalui Paskah, kita diingatkan bahwa dosa dan kematian bukanlah akhir dari segalanya. Kita memiliki pengharapan akan kehidupan kekal, karena Yesus telah membuka jalan bagi kita untuk hidup bersama-Nya selamanya.

Harapan Paskah bukan hanya tentang masa depan, tetapi juga untuk kehidupan kita saat ini. Ketika kita menghadapi kesulitan, kita dapat berpegang pada janji Tuhan bahwa Dia tidak akan meninggalkan kita. Paskah mengajarkan kita, bahwa tidak ada keadaan yang begitu gelap, sehingga terang Kristus tidak dapat meneranginya.

Ketika kita menghadapi kehidupan yang tertekan, penuh dengan ketidakadilan, semua serba tidak pasti, banyak masalah yang terjadi, ingatlah bahwa salib Yesus cukup untuk memberi harapan jalan keluar bagi setiap pergumulan kita. Oleh karena itu, janganlah putus asa, ada harapan dalam salib Kristus.

Selasa, 22 April 2025

KESEMPATAN

Ester 1:1-22.



Ayat

Ester 1:19.

Jikalau baik pada pemandangan raja, hendaklah dikeluarkan suatu titah kerajaan dari hadapan baginda dan dituliskan di dalam undang-undang Persia dan Media, sehingga tidak dapat dicabut kembali, bahwa Wasti dilarang menghadap raja Ahasyweros, dan bahwa raja akan mengaruniakan kedudukannya sebagai ratu kepada orang lain yang lebih baik dari padanya.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 16-18;

Lukas 11:37-54

Doa

“Bapa di dalam nama Yesus, berikanlah aku hikmat dan kesetiaan untuk memanfaatkan kesempatan itu dengan tepat. Amin.”

Kesempatan adalah suatu keadaan atau situasi yang memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan atau dicapai, yang dapat datang dan pergi dalam sekejap dan belum tentu ada lagi dalam waktu dekat. Kesempatan adalah waktu yang ditawarkan atau diberikan, atau peluang yang muncul. Suatu waktu atau momen yang tepat untuk melakukan sesuatu yang penting atau berdampak. Suatu peluang atau kemungkinan untuk mencapai tujuan atau cita-cita. Suatu keadaan yang memungkinkan seseorang untuk menunjukkan kemampuan atau bakatnya.

Dalam Kitab Ester 1, kita membaca tentang Raja Ahasyweros yang mengadakan pesta besar-besaran untuk semua pegawainya. Pesta itu berlangsung selama 180 hari dan diakhiri dengan pesta minuman anggur selama 7 hari. Namun, pada hari ketujuh, Raja Ahasyweros meminta Ratu Wasti untuk datang ke hadapannya, tetapi Ratu Wasti menolak. Hal ini membuat Raja Ahasyweros sangat marah dan akhirnya memutuskan untuk mencari pengganti Ratu wasti.

Kisah ini mengingatkan kita, bahwa kesempatan dapat datang dan pergi dalam sekejap. Ratu Wasti memiliki kesempatan untuk mempertahankan posisinya sebagai ratu, tetapi dia melewatkan kesempatan itu karena keangkuhannya. Kesempatan dapat datang dalam berbagai bentuk dan waktu. Kadang-kadang kita harus menunggu dengan sabar, dan kadang-kadang kita harus siap untuk mengambil kesempatan itu. Namun, yang terpenting adalah kita harus selalu siap untuk mengambil kesempatan itu dengan bijaksana dan kesetiaan. Kita harus memercayai Tuhan, bahwa Dia akan memberikan kita kesempatan yang tepat pada waktunya.

Rabu, 23 April 2025

KESEMPATAN II

Ester 2.



Ayat

Ester 2:15.

Ketika Ester — anak Abihail, yakni saudara ayah Mordekhai yang mengangkat Ester sebagai anak — mendapat giliran untuk masuk menghadap raja, maka ia tidak menghendaki sesuatu apa pun selain dari pada yang dianjurkan oleh Hegai, sida-sida raja, penjaga para perempuan. Maka Ester dapat menimbulkan kasih sayang pada semua orang yang melihat dia.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 19-20;
Lukas 12:1-21

Doa

“Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih untuk setiap kesempatan yang Engkau berikan dalam hidupku. Amin.”

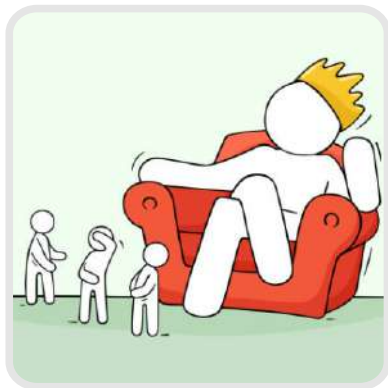
Dalam kehidupan ini, kita sering diberikan berbagai kesempatan. Namun, bagaimana kita menggunakan kesempatan tersebut sangat menentukan hasil yang akan kita peroleh. Ester, seorang perempuan Yahudi yang hidup dalam pembuangan, diberikan kesempatan untuk menghadap raja Ahasyweros. Ini bukanlah kesempatan biasa, melainkan sebuah momen yang bisa mengubah hidupnya dan bangsanya. Ester tidak menyalahgunakan kesempatan ini. Ia mendengarkan nasihat Hegai, sida-sida raja yang bertugas menjaga para perempuan. Ester tidak memaksakan kehendaknya sendiri atau mencoba menarik perhatian dengan cara yang berlebihan. Sebaliknya, ia bertindak dengan bijaksana, rendah hati, dan penuh percaya pada bimbingan yang diberikan kepadanya. Hasilnya, Ester tidak hanya memenangkan hati raja, tetapi juga kasih sayang dari semua orang yang melihatnya.

Setiap kesempatan yang datang dalam hidup kita adalah anugerah dari Tuhan. Apakah kita menyadarinya dan menggunakannya dengan bijaksana? Ester menunjukkan kerendahan hati dengan mendengarkan nasihat Hegai. Apakah kita juga mau mendengarkan nasihat dari orang-orang yang Tuhan tempatkan di sekitar kita? Kesempatan yang diberikan kepada Ester bukan hanya untuk keuntungan pribadinya, tetapi untuk menyelamatkan bangsanya. Apakah kita menggunakan kesempatan yang Tuhan berikan untuk kepentingan yang lebih besar, yaitu kemuliaan nama-Nya dan kebaikan orang lain? Mari kita merenungkan kesempatan-kesempatan yang Tuhan berikan dalam hidup kita. Apakah kita sudah menggunakannya dengan bijaksana? Ingatlah, setiap kesempatan adalah bagian dari rencana Tuhan yang lebih besar.

Kamis, 24 April 2025

HARGA DIRI

Ester 3.



Ayat

Ester 3:6.

Tetapi ia menganggap dirinya terlalu hina untuk membunuh hanya Mordekhai saja, karena orang telah memberitahukan kepadanya kebangsaan Mordekhai itu. Jadi Haman mencari ikhtiar memunahkan semua orang Yahudi, yakni bangsa Mordekhai itu, di seluruh kerajaan Ahasyweros.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 21;
Lukas 12:22-34

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajarkan aku untuk menemukan harga diriku yang sejati dalam identitasku sebagai anak-Mu. Amin."

Haman, seorang pejabat tinggi di kerajaan Ahasyweros, membiarkan harga dirinya yang salah menguasai pikirannya. Ketika Mordekhai, seorang Yahudi, menolak untuk sujud kepadanya, Haman merasa harga dirinya terluka. Ia menganggap dirinya terlalu berharga untuk hanya membunuh Mordekhai saja. Sebaliknya, ia merencanakan untuk memusnahkan seluruh bangsa Yahudi, yang ia anggap sebagai ancaman bagi harga dirinya. Haman mengukur harga dirinya berdasarkan status, kekuasaan, dan pengakuan dari orang lain. Harga diri yang dibangun di atas hal-hal duniawi seperti ini sangat rapuh dan dapat dengan mudah hancur. Kesombongan dan keangkuhan Haman akhirnya membawanya pada kehancuran.

Sebagai orang percaya, kita perlu memahami bahwa harga diri kita yang sejati tidak berasal dari status, kekayaan, atau pengakuan dari orang lain. Harga diri kita yang sejati berasal dari identitas kita sebagai anak-anak Allah. Firman Tuhan mengingatkan kita, "Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah." (1 Yohanes 3:1). Kita berharga karena kita diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (Kejadian 1:27) dan ditebus oleh darah Yesus Kristus.

Mari kita memeriksa hati kita. Apakah kita masih mengukur harga diri kita berdasarkan hal-hal duniawi? Apakah kita membiarkan pendapat orang lain menentukan nilai kita? Mari kita belajar untuk menemukan harga diri kita yang sejati dalam identitas kita sebagai anak-anak Allah.

Jumat, 25 April 2025

PERBUATAN

Ester 4.



Ayat

Yakobus 2:17.

Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.

Ayat Bacaan Setahun

Rut 1-4; Lukas 12:35-59

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau selalu berseru kepada-Mu. Aku percaya, bahwa Engkau mendengar dan akan bertindak menolongku pada waktu-Mu yang tepat."

Dalam kehidupan kita, seringkali kita menghadapi situasi yang tampak mustahil atau di luar kendali kita. Segala sesuatu menekan, membuat kita putus asa, karena bahaya yang mengancam. Pada saat-saat genting seperti itu, kita harus mengambil langkah yang tepat untuk menyelamatkan diri dan keluar dari masalah. Mari kita belajar dari seorang Mordekhai dalam menyelesaikan masalah besarnya.

Mordekhai mengoyakkan pakaiannya, memakai kain kabung, dan abu sebagai tanda kesedihan yang mendalam. Ini menunjukkan, bahwa ia tidak menutup-nutupi penderitaannya, tetapi mengungkapkannya dengan jujur di hadapan Tuhan. Mordekhai berjalan di tengah kota sambil melolong-lolong dengan nyaring dan pedih. Berseru kepada Tuhan adalah langkah pertama yang penting. Ini adalah gambaran dari seruan yang tulus dan penuh keputusasaan kepada Tuhan. Meskipun Mordekhai berseru dengan pedih, ia juga mengambil tindakan nyata dengan pergi ke istana dan berusaha mencari solusi melalui Ester.

Sebagai orang percaya, kita juga diajak untuk datang kepada Tuhan dengan hati yang terbuka, mengakui masalah kita tanpa rasa malu. Tuhan peduli dengan setiap pergumulan kita. Berseru kepada Tuhan tidak berarti pasif. Kita diajak untuk menyatakan iman kita dengan tindakan nyata, yaitu berdoa dan bertindak. Masalah apa yang sedang Anda hadapi, berserulah dan bertindaklah.

Kisah Ester dan Mordekhai mengajarkan kita tentang kedaulatan Tuhan dalam setiap situasi. Meskipun pada awalnya tampak seperti bencana, Tuhan memiliki rencana yang lebih besar untuk menyelamatkan umat-Nya. Ketika kita berseru kepada Tuhan, kita diajak untuk percaya bahwa Dia bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihinya.

Sabtu, 26 April 2025

MELOBI

Ester 5:1-8.



Ayat

Ester 5:4.

Jawab Ester: "Jikalau baik pada pemandangan raja, datanglah kiranya raja dengan Haman pada hari ini ke perjamuan yang diadakan oleh hamba bagi raja."

Ayat Bacaan Setahun

1 Samuel 1-3; Lukas 13

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, beri aku hikmat dalam menghadapi berbagai masalah. Amin."

Melobi adalah melakukan pendekatan secara tidak resmi untuk meyakinkan pihak lain agar mau bekerja sama. Ratu Ester yang dengan bijaksana dan penuh strategi melobi Raja Ahasyweros untuk menyelamatkan bangsanya dari rencana pemusnahan yang dirancang oleh Haman. Ester menyadari, bahwa keberhasilan usahanya bergantung pada kasih raja kepadanya. Ester tidak langsung menyampaikan permintaannya kepada raja. Ia memilih waktu yang tepat dan menggunakan pendekatan yang bijaksana dengan mengundang raja dan Haman ke perjamuan. Motif Ester melobi raja bukan untuk kepentingan pribadi, melainkan untuk menyelamatkan bangsanya. Ester mengambil risiko besar dengan menghadap raja tanpa diundang, yang pada masa itu bisa berakibat hukuman mati. Namun, ia melakukannya dengan iman dan keberanian.

Dalam kehidupan, kita juga perlu mengandalkan kasih karunia Allah dalam setiap usaha yang kita lakukan. Melobi bukan sekadar strategi manusiawi, tetapi juga melibatkan doa dan penyerahan diri kepada kehendak Tuhan. Seperti Ester, kita pun harus melibatkan Tuhan dalam setiap langkah kita. Ini mengajarkan kita, bahwa melobi memerlukan kesabaran dan kebijaksanaan. Kita harus peka terhadap waktu dan cara yang tepat untuk menyampaikan permohonan kita, baik dalam konteks pekerjaan, pelayanan, maupun hubungan antar pribadi. Sebagai orang Kristen, kita harus memastikan bahwa tujuan kita melobi atau memengaruhi orang lain adalah untuk kemuliaan Tuhan dan kebaikan bersama, bukan sekadar kepentingan diri sendiri. Melobi atau mengambil inisiatif tertentu dalam hidup seringkali memerlukan keberanian, terutama ketika kita melakukannya untuk tujuan yang benar. Kita harus siap menerima hasil apa pun, percaya bahwa Tuhan yang berdaulat akan bekerja sesuai rencana-Nya.

Minggu, 27 April 2025

KETIDAKPUASAN

Ester 5:9-14



Ayat

1 Tesalonika 5:18.

Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Ayat Bacaan Setahun

1 Samuel 4-7; Lukas 14:1-14

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku selalu mengucap syukur dalam segala hal. Aku tahu itulah yang dikehendaki Engkau bagi aku. Amin."

Meskipun Haman memiliki kekayaan, kekuasaan, dan kehormatan, hatinya tetap tidak tenang karena keberadaan Mordekhai, yang tidak mau tunduk padanya. Haman merasa, bahwa semua yang dimilikinya tidak ada artinya selama Mordekhai masih ada. Ini menunjukkan, bahwa ketidakpuasannya berakar pada kesombongan dan keinginan untuk dihormati oleh semua orang. Haman tidak bisa menikmati berkat-berkat yang Tuhan berikan kepadanya karena fokusnya tertuju pada satu hal yang tidak ia miliki: penghormatan dari Mordekhai. Ketidakpuasan Haman akhirnya membawanya pada rencana jahat untuk menghancurkan Mordekhai dan seluruh bangsa Yahudi. Namun, rencananya berbalik menjadi kehancuran bagi dirinya sendiri.

Ketidakpuasan Haman ini menjadi cermin bagi kita untuk merenungkan akar ketidakpuasan dalam hidup kita sendiri. Sebagai orang Kristen, kita dipanggil untuk hidup dalam kerendahan hati, mengikuti teladan Kristus yang merendahkan diri-Nya sendiri. Ketidakpuasan sering muncul ketika kita membandingkan diri dengan orang lain atau ketika ego kita tidak terpuaskan. Ini mengingatkan kita, bahwa ketidakpuasan dapat menghalangi kita untuk bersyukur dan menikmati berkat-berkat Tuhan. Firman Tuhan mengajarkan kita untuk bersyukur dalam segala hal dan mencari kepuasan sejati hanya dalam Tuhan. Ini adalah peringatan bahwa ketidakpuasan yang tidak diserahkan kepada Tuhan dapat membawa kita pada keputusan yang merusak diri sendiri dan orang lain. Sebaliknya, kita diajak untuk memercayai Tuhan dan menyerahkan segala keinginan kita kepadanya. Marilah kita belajar dari kisah Haman untuk tidak membiarkan ketidakpuasan menguasai hati kita. Sebaliknya, mari kita mencari kepuasan sejati dalam Tuhan, yang mampu memenuhi segala kebutuhan kita sesuai dengan kekayaan dan kemuliaan-Nya.

Senin, 28 April 2024

KEGEERAN

Ester 6.



Ayat

Yakobus 4:6.

Tetapi kasih karunia, yang dianugerahkan-Nya kepada kita, lebih besar dari pada itu. Karena itu Ia katakan: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

Ayat Bacaan Setahun

1 Samuel 8-10; Lukas 14:15-35

Doa

"Bapa di dalam Yesus, ajarlah aku untuk tidak terjebak dalam kegeeran dan kesombongan. Ajar aku memiliki kerendahhatian dan berfokus kepada-Mu dengan tulus. Amin."

Kegeeran atau rasa bangga yang berlebihan dapat membuat kita buta terhadap realita dan kebutuhan orang lain. Haman begitu yakin, bahwa dialah yang paling layak dihormati, sehingga dia tidak mempertimbangkan kemungkinan lain. Sikap ini bisa membuat kita terjebak dalam ilusi tentang diri sendiri dan mengabaikan peran serta kontribusi orang lain. Haman, yang begitu yakin akan kehebatannya, akhirnya mengalami kejatuhan yang besar. Ini adalah peringatan bagi kita untuk tidak terlalu tinggi hati dan selalu mengingat, bahwa segala sesuatu yang kita miliki adalah anugerah dari Tuhan.

Sebagai anak-anak Tuhan, kita dipanggil untuk hidup dengan kerendahan hati. Kerendahan hati akan membantu kita untuk tidak berfokus pada diri sendiri. Jangan merasa diri penting tetapi tetap fokus pada Tuhan dan melayani orang lain dengan tulus. Kisah Haman mengajarkan kita bahwa kegeeran dan kesombongan hanya akan membawa kita pada kehancuran. Sebaliknya, kita harus belajar untuk rendah hati dan mengakui, bahwa segala kehormatan dan keberhasilan kita berasal dari Tuhan. Jangan kegeeran dengan segala berkat yang diterima. Pasti ada orang lain yang lebih baik dari kita. Di mata Tuhan, semua kita sama. Apakah kita pernah merasa terlalu bangga dengan diri sendiri sehingga mengabaikan peran orang lain? Apakah kita terlalu yakin akan kemampuan dan kehebatan kita sendiri? Mari belajar untuk hidup dengan kerendahan hati, mengakui bahwa segala sesuatu yang kita miliki adalah berkat dari Tuhan, dan selalu siap untuk melayani orang lain dengan tulus.

Selasa, 29 April 2024

KRISTUS PEMBELA

Ester 7.



Ayat

Roma 8:34.

Kristus Yesus, yang telah mati? Bahkan lebih lagi: yang telah bangkit, yang juga duduk di sebelah kanan Allah, yang malah menjadi Pembela bagi kita?

Ayat Bacaan Setahun

1 Samuel 11-12; Lukas 15:1-10

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku bersyukur dan kagum kepada-Mu. Amin."

Hubungan antara Kristus dan jemaat-Nya digambarkan sebagai hubungan mempelai. Kristus adalah Mempelai Pria yang penuh kasih dan pengorbanan, sementara jemaat-Nya adalah mempelai wanita yang dipanggil untuk setia dan menjaga kekudusan. Seperti Raja Ahasyweros yang segera bertindak setelah mengetahui ancaman terhadap Ester, Kristus juga membela umat-Nya dengan tepat waktu. Raja Ahasyweros bertanya, "Siapakah orang itu?" Ini mengingatkan kita, bahwa Kristus mengetahui siapa musuh rohani kita. Dia tahu setiap tipu muslihat Iblis yang berusaha menghancurkan hidup kita. Kristus telah mengalahkan musuh itu melalui kematian dan kebangkitan-Nya. Raja Ahasyweros memiliki kuasa untuk menghukum Haman, musuh Ester. Demikian pula, Kristus memiliki segala kuasa di sorga dan di bumi. Tidak ada musuh yang dapat bertahan melawan kuasa-Nya. Dia adalah Pembela yang berdaulat atas hidup kita.

Sebagai umat Kristus, kita adalah mempelai Kristus yang dikasihi-Nya. Dia melindungi kita dengan kasih yang tidak bersyarat dan berkorban. Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Kristus. Ester berani menghadap raja untuk memohon pembelaan. Sebagai umat Kristen, kita juga dapat datang kepada Kristus dengan keberanian, karena Dia adalah Imam Besar yang memahami kelemahan kita. Setiap seruan kita didengar oleh-Nya.

Ketika menghadapi tantangan atau ancaman, ingatlah bahwa Kristus adalah Pembela kita. Serahkan segala kekhawatiran kepada-Nya, karena Dia peduli dan akan bertindak bagi kebaikan kita. Seperti Ester yang berdoa dan berpuasa sebelum menghadap raja, kita juga harus datang kepada Kristus dalam doa dengan keyakinan bahwa Dia akan membela dan menyelamatkan kita. Bersyukurlah atas kasih dan kuasa-Nya yang terus bekerja dalam hidup kita.

Rabu, 30 April 2024

JANGAN SALAH SUMUR!

Yohanes 4:1-42.



Ayat

Yohanes 4:13-14a.

Jawab Yesus kepadanya: "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya."

Ayat Bacaan Setahun

1 Samuel 13-14; Lukas 15:11-32

Doa

"Tuhan Yesus, tuntun kami senantiasa dan puaskan hati kami di tanah yang kering, serta perbaharuilah kekuatan kami, agar hidup kami seperti taman yang diairi dengan baik. Amin."

Semua makhluk hidup sangat memerlukan air untuk hidup. Waktu musim panas atau kering, akar pohon akan dipaksa masuk lebih dalam ke dalam tanah untuk mencari sumber air. Begitu pun akar pohon kehidupan kita. Kadang kala, musim kering hadir dalam hidup kita. Sesungguhnya, itu adalah kesempatan untuk kita lebih lagi merambatkan akar iman kita lebih dalam kepada Kristus. Ia adalah sumber Air Hidup yang tidak akan pernah kering.

Saat kering, banyak orang mencari sumur untuk minum. Sayangnya, banyak orang minum dari sumur yang salah, seperti perempuan Samaria di perikop yang kita baca hari ini.

Jangan minum dari sumur pencapaian, validasi manusia, jabatan, figur manusia, harta, hobi, seks, pornografi, narkoba, pesta pora, jumlah likes dan love di akun sosial media kita, amal, bahkan aktivitas rohani seperti: pelayanan.

Alkitab mengatakan, jika kita tidak minum dari air yang Tuhan Yesus berikan, maka kita akan haus lagi. Dehidrasi pasti menyebabkan banyak masalah, bahkan kematian. Banyak orang percaya yang hidupnya penuh masalah bahkan mati secara rohani, karena minum dari sumur yang salah, sehingga mereka mengalami dehidrasi rohani.

Datanglah kepada-Nya dan TUHAN akan menuntun kita senantiasa dan akan memuaskan hati kita di tanah yang kering, dan akan membaharui kekuatan kita; Kita akan seperti taman yang diairi dengan baik dan seperti mata air yang tidak pernah mengecewakan (Yesaya 58:11).

Ingat, jangan salah sumur!